

BAB VII

REFLEKSI

Melalui pendampingan yang berbasis *Asset Based Community Development* (ABCD) masyarakat akan mengetahui betapa pentingnya aset yang mereka miliki apabila dikelola dengan baik dan sangat disayangkan apabila hanya dibiarkan begitu saja. Dengan menggunakan metode pendampingan ABCD masyarakat bisa mengenali akan aset yang dimilikinya. Dari proses *dream, design, define*, membuat masyarakat aktif dalam berdiskusi mengenali aset yang sebenarnya ada di daerah sekitar, masyarakat bisa melakukan keinginannya mulai dari perencanaan dan menentukan sampai *distiny*. Masyarakat bisa melakukan apa yang di mimpikan sampai benar-benar terealisasikan. Tidak hanya itu saja, masyarakat akan sadar dan saling belajar satu sama lain bagaimana cara memanfaatkan aset berupa lahan kosong yang pada saat ini sudah ditanami pohon pisang dan diharapkan masyarakat lebih kreatif akan pengelolaan aset-aset yang lainnya.

1. Pra pendampingan

Sebelum proses pendampingan berlangsung fasilitator melakukan pendampingan, ada sesuatu yang ditakutkan seperti acuh tak acuhnya masyarakat dalam pendampingan, hal ini akan memberikan dampak negatif atas proses pendampingan. Melihat aset masyarakat Desa Candipari sangat memungkinkan akan membawa kehidupan yang lebih maju dengan modal social masyarakat hal ini sangat relevan dengan metode (ABCD). Dalam proses Inkulturasi yang dilakukan dengan penundaan waktu karena sibuknya

remaja Candipari dengan pendidikan mereka namun hal ini tidak mengendurkan rasa semangat fasilitator dalam proses pendampingan

2. Saat pendampingan

Dalam proses pendampingan yang dibantu oleh kepala desa Muhammad Ghozali untuk mengkoordinasi remaja dan menentukan keinginan remaja masjid pada proses *dream, design, distiny*, berjalan dengan lancar dan ditanggapi dengan baik oleh anggota remaja masjid beserta tokoh yang lain.. Hal ini fasilitator memberikan sedikit maksud dan tujuan dalam *Forum Group Discussion* (FGD) yang sudah dilaksanakan yakni pemberdayaan ekonomi remaja masjid melalui pemanfaatan barang bekas disekitar kita. Merubah *mindset* sangat berpengaruh untuk melakukan pergerakan oleh remaja masjid dalam melancarkan proses pendampingan dan merealisasikan apa yang diinginkan oleh para remaja masjid.

Merencanakan dalam keinginan tersebut sudah dibentuknya *Local leader* yang akan menggerakkan remaja masjid untuk melaksanakan keinginannya. Disitu juga mendata siapa saja yang ikut kedalam kelompok usaha remaja masjid ini dengan melalui pemanfaatan barang bekas merupakan salah satu peningkatan ekonomi nantinya dengan waktu yang lama. Aksi remaja masjid dalam pengelolaan barang bekas sudah terealisasikan hal ini sudah jelas telah menghasilkan pendapatan yang sangat besar.

3. Pasca pendampingan

Pendampingan yang sudah dilakukan tidak hanya sekedar pendampingan setelah itu selesai, tidak hanya menulis laporan saja. Oleh karena itu fasilitator memiliki memiliki *Local leader* selanjutnya yang akan menggerakkan remaja masjid yaitu saudara Heru (18 tahun), hal ini akan adanya keberlanjutan program yang diberikan pendampingan yang bisa bekerjasama nantinya dalam musyawarah dengan remaja lainnya. Namun *local leader* disini tidak sendiri tetapi didampingi dengan empat remaja yaitu Dicky, Richo, Yayan dan Bagas.

Merubah *mindset* remaja masjid Al Maghfur dalam peningkatan ekonomi melalui aset yang dimiliki berupa pengetahuan dan barang bekas, sudah direalisasikan oleh seluruh anggota kelompok remaja masjid. Berdasarkan dalam FGD pendapat yang sudah dikemukakan dalam kesepakatan bersama yakni ingin mendaur ulang barang bekas seperti botol minuman menjadi aksesoris kecantikan yang memiliki nilai barang yang baik.

Semua pendampingan ini bukan akhir proses yang telah dilakukan melainkan awal dari proses yang baru dilakukan, sebelum para remaja nantinya betul-betul merasakan apa yang dilakukan ini membuahkan hasil keuntungan yang akan dirasakan oleh diri mereka sendiri. Pada intinya dari proses pendampingan yakni mereka mengetahui akan aset yang dimilikinya untuk tidak mengabaikannya, dan bisa memanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk merubah kehidupan yang lebih progresif dan lebih baik.